Pohon Masalah dan Isu Strategis

1. Pemetaan Permasalahan

Masalah adalah **kesenjangan (gap)** antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi eksisting yang terjadi saat ini

Merumuskan permasalahan berdasarkan tiga level yaitu masalah pokok, masalah, akar masalah

Masalah pokok merupakan masalah yang bersifat makro pada suatu urusan. Masalah Pokok dipecahkan melalui rumusan Misi/Tujuan/Sasaran

Perumusan masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik berdasarkan dimensi/proses. Pemecahan masalah melalui strategi

Perumusan akar masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci baik dari internal/eksternal. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan

Daftar Inventarisir Masalah
Masih adanya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Varga Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara yang belum nendapatkan bantuan dan jaminan sosial / terpenuhi kebutuhan lasarnya
Ketersediaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagaid database penanganan dan penanggulangan kemiskinan masih pelum valid
Belum optimalnya pelayanan rehabilitasi sosial bagi PMKS

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Belum optimalnya Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi PMKS	Cakupan PMKS Penerima Bantuan Sosial Perlindungan dan Jaminan Sosial belum menyeluruh	Pemenuhan Perlindungan dan Jaminan Sosial terhadap PMKS sangat tergantung dari Porgram Kementrian Sosial
		Pendampingan Terkendala Luas wilayah dan Jumlah Pendamping
		Penjangkauan anak terlantar terkendala wewenang pengelolaan panti
		Kebutuhan Alat bantu aksesibilitas belum terpenuhi secara menyeluruh
		Kebijakan Terkait Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Urusan Sosial yang belum mengakomodir PMKS secara Keseluruhan
Penguatan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai Baseline Penanganan Kemiskinan	Belum Optimalnya Fungsi DTKS dalam Penanganan Kemiskinan	DTKS Belum tervalidasi secara menyeluruh
		DTKS belum terpetakan secara detail sebagai sumber data penanganan kemiskinan
		Lemahnya fungsi koordinasi antar stakeholder dalam pengunaan DTKS sebagai sumber data
	,	Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola data (PUSKESOS) di level Desa/ Kelurahan sering mengalami pergantian Musyawarah Data di level Desa/Kelurahan belum berjalan dengan baik
		Belum semua Desa/ Kelurahan melakukan Update DTKS secara Periodik
Optimalisasi Pelayanan Rehabilitasi sosial bagi PMKS	Belum Optimalnya Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi PMKS	Belum tersedia layanan Kedaruratan yang memadai

D . I	day fungsi Datansi Cumbar Kasajahtaraan
	i peran dan fungsi Potensi Sumber Kesejahteraan m usaha kesejahteraan sosial
	*
	,
Belum optimalnya	a penanganan korban bencana alam dan sosial
Belum optimalnya	a penanganan korban bencana alam dan sosial

	THE PARTY OF THE P	Belum terpenuhinya kebutuhan SDM Pekerja Sosial Profesional
		Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Dasar Dalam Proses Rehabilitasi Sosial berdasartkan SPM sangat
Optimalisasi Peran dan fungsi Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam Usaha Kesejahteraan Sosial	PSKS Perorangan dan Kelembagaan Belum berfungsi optimal	Penerima layanan dan Pengelolaan PSKS kelembagaan belum terdata dengan baik
		Sarana dan prasarana Lembaga PSKS belum memadai
		Sumber pendanaan PSKS kelembagaan masih tergantung pada donatu
		Kurangnya kemampuan manajerial PSKS kelembagaan
		Kurangnya dukungan operasional bagi PSKS Perorangan
Optimalisasi penanganan korban bencana alam dan sosial	Belum optimalnya penanganan korban bencana alam dan sosial	Kapasitas dan Kuantitas SDM Taruna Siaga Bencana (TAGANA) masih terbatas
		Pembentukan Kampung Siaga Bencana membutuhkan biaya yang relatif besar
Optimalisasi Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Belum optimalnya Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Beberapa bagian TMP perlu direhabilitasi

2. Penentuan Isu Strategis

Isu strategis merupakan situasi problematis yang harus diperhatikan karena memiliki dampaknya yang signifikan terhadap pembangunan. Isu Strategis memiliki karakteristik: **Penting; Mendasar; Mendesak**; Berjangka menengah/ panjang; Menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan. Isu strategis dapat berupa: **Masalah, Potensi, dan Isu sesuai Konteks**

No	Isu Strategis							
1	Perluasan Cakupan PMKS Penerima Bantuan Sosial							
	Perlindungan dan Jamainan Sosial							
2	Penguatan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai							
	Baseline Penanganan Kemiskinan							
3	Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi PMKS							
4	Peningkatan PSKS Perorangan dan Kelembagaan							
5	Peningkatan Penanganan Bencana dan Pengelolaan TMP							

Tenggarong, 21 Januari 2025

Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara

Plt. Kepala,

Drs. Yuliandris Suherdiman NIP. 196807081994031013

PENJENJANGAN KINERJA

FINAL OUTCOME	Indikator Final Outcome	Intermediate Outcome / Critical Succes Factor (CSF)	Indikator	Immediate Outcome	Indikator	Kondisi Operasional
Meningkatnya Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dalam Pemenuhan Kebutuhan	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Terpenuhinya kebutuhan dasar PMKS kelompok sasaran SPM dan selain SPM sesuai dengan standar	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Terpenuhinya kebutuhan dasar PMKS kelompok sasaran SPM sesuai dengan standar	Jumlah PMKS berdasarkan kelompok sasaran penerima manfaat SPM yang menerima layanan pemenuhan kebutuhan dasar	Pemberian bantuan permakanan, sandang, alat bantu, kedaruratan, reunifikasi, dll sesuai jenis layanan yang ditetapkan dalam SPM Bidang Urusan Sosial
Dasamva			Persentase PMKS yang memperoleh layanan Perlindungan dan Jaminan Sosial selain penerima bantuan dari program lainnya	Terpenuhinya kebutuhan dasar PMKS yang memperoleh layanan Perlindungan dan Jaminan Sosial selain penerima bantuan dari program lainnya	Jumlah PMKS selain penerima bantuan dari program lainnya yang menerima layanan pemenuhan kebutuhan dasar	Pemberian bantuan sosial bagi PMKS yang belum / tidak mendapatkan bantuan dari program lainnya
			Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) Kesejahteraan Sosial yang bersertifikasi	Terpenuhinya SDM yang menguasai tentang kesejahteraan sosial	Jumlah SDM Kesejahteraan Sosial yang bersertikasi	Peningkatan Kapasitas SDM Sosial
-			Persentase Keluarga Penerima Manfaat yang mandiri dan berdaya	Meningkatnya kesadaran masyarakat yang potensial untuk graduasi dari menerima bantuan dan berdaya	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat yang potensial untuk graduasi	Pendampingan kepada Penerima Manfaat dan perubahan pola pikir kepada pemberdayaan Pemberian bantuan Usaha Ekonomi
						Produktif
		Meningktnya peran Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial	Persentase Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang berperan dalam Usaha Kesejahteraan Sosia	Bertambahnya jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang aktif dalam Usaha Kesejahteraan Sosial	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang aktif	Peningkatan Kapasitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) baik perorangan maupun kelembagaan
	4	Korban bencana alam dan sosial yang mendapatkan kebutuhan dasarnya selama masa tanggap darurat	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten	Meningkatnya pelayanan kebutuhan dasar korban bencana alam dan sosial selama masa tanggap darurat	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya selama masa tanggap darurat	Pemberian bantuan makanan, sandang, tempat pengungsian, dukungan psikosial
		Tersedianya Taruna Siaga Bencana (TAGANA) yang andal dan kompeten	Persentase Taruna Siaga Bencana	Meningkatnya kapasitas Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	Jumlah Taruna Siaga Bencana	Pelatihan dan peningatan kapasitas Taruna Siaga Bencana
		Meningkatnya pengelolaan Taman Makam Pahlawan (TMP)	Persentase Taman Makam Pahlawan (TMP) Yang Dikelola	Terkelola dan terpeliharanya Taman Makam Pahlawan (TMP)	Jumlah Taman Makam Pahlawan (TMP) yang terkelola dan terpelihara	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Taman Makam Pahlawan (TMP)

FINAL OUTCOME	Indikator Final Outcome	Intermediate Outcome / Critical Succes Factor (CSF)	Indikator	Immediate Outcome	Indikator	Kondisi Operasional
Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Sosial		Tercapainya Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Tercapainya Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaar Perangkat Daerah Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

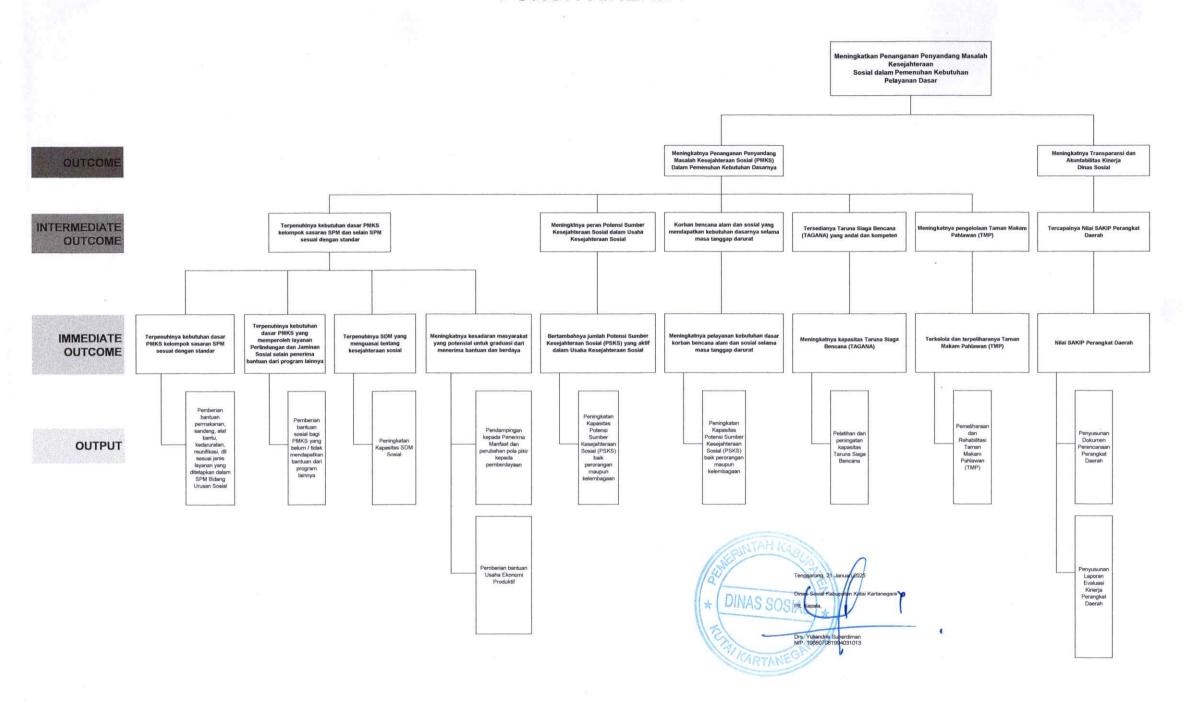
Tenggarong, 21 Januari 2025

Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara

Plt. Kepala,

Drs. Yuliandris Suherdiman NIP. 196807081994031013

POHON KINERJA



FORM CASCADING

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
1	Meningkatnya Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Dasar	Persentase PMKS yang memperoleh layanan Perlindungan dan Jaminan Sosial		Persentase PMKS yang tertangani Pemenuhan dan Pelayanan Kebutuhan Dasarnya	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Terpenuhinya pelayanan terhadap kelompok PMKS di luar panti	Penyediaan Permakanan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota
									Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota
									Penyediaan Alat Bantu	Jumlah Orang yang Mendapatkan Alat Bantu dan Alat Bantu Peraga Sesuai kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota
									Pemberian Layanan Kedaruratan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
									Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota
							T.			Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota
					e e				Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota
					Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase PMKS yang memperoleh layanan Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Data Terpadu Kesejahteraan Sosia	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang Didata
						Cakupan Layanan Jaminan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Non Potensial			Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga yang Mendapatkan Pengentasan Fakir Miskin Kabupaten/Kota
									Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
									Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Jumlah Orang Mendapatkan Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kewenangan
		7	ř				Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	Terpeliharanya Anak-Anak Terlantar	Penjangkauan Anak- Anak Terlantar	Kabupaten/Kota Jumlah Anak-Anak Terlantar yang Dijangkau Kewenangan Kabupaten/Kota
			-		Program Pemberdayaan Sosial	Persentase PSKS yang berperan dalam Usaha Kesejahteraan Sosial	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Persentase PSKS yang dikembangkan	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota
-	,	5				8			Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Meningkat Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota
×									Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkat Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUE KEGIATAN
									Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Jumlah Sertifikat yang dari Hasil Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kewenangan Kabupaten/Kota
			,	V	Program Penanganan Bencana	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten	Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana Alam dan Sosial Penerima Perlindungan Sosial	Penyediaan Makanan	Jumlah Orang yan Mendapatkan Permakanan 3x1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota
-						34			Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yar Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia pada Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) da Pasca Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota
									Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi	Jumlah Tempat Pengungsian Kewenangan Kabupaten/Kota

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
									Pelayanan Dukungan Psikososia	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan Kabupaten/Kota
							Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kelurahan yang diberdayakan dalam kesiapsiagaan Bencana	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana	yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota
			8						Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah Orang yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota
					Program Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten / Kota	Persentase Taman Makam Pahlawan yang dikelola	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten / Kota	Persentase Taman Makam Pahlawan Yang Terpelihara	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Rehabilitasi serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
									Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharannya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota
2			Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dinas Sosial	Nilai SAKIP	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	The same of the sa	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
										Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Tenggarong, 21 Januari 2025

Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara y

Plt. Kepala,

Drs. Yuliandris Suherdiman NIP. 196807081994031013